

## STRATEGI PEMASARAN KERAJINAN ANYAMAN BAMBU BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA NYURUK

M Iqbal Arrosyad<sup>1</sup>, Sri Puji Astuti<sup>2</sup>, Susta Dewi<sup>3</sup>, Suciva Triabela<sup>4</sup>, Tama Kulana Putra<sup>5</sup>,  
Yupita<sup>6</sup>, Yanuar Ferdiansyah<sup>7\*</sup>, Rodini<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung, Indonesia

<sup>5,7</sup>PJKR, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung, Indonesia

<sup>6</sup>PMTK, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung, Indonesia

Email : [yanuarferdiansyah29@gmail.com](mailto:yanuarferdiansyah29@gmail.com).

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini mendeskripsikan tentang strategi pemasaran produk UMKM anyaman bambu. Strategi pemasaran produk mengantarkan peluang usaha untuk meningkatkan penjualan serta menapai keuntungan yang diharapkan. Di masa sekarang ini semua kegiatan hampir tidak pernah lepas dari peran sebuah teknologi, sehingga dinilai sangat amat efektif dalam mempermudah antara konsumen dan juga produsen dalam jual beli produk secara cepat dan praktis. Maka sosial media adalah jawaban dari permasalahan ini, dimana sosial media itu banyak jenis dan banyak manfaatnya, dengan hadirnya fitur aplikasi-aplikasi yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berjual beli barang. Metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan ini yakni metode pelatihan dan praktek. Objek dalam pengabdian ini adalah UMKM kerajinan anyaman Desa Nyuruk. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, strategi pemasaran anyaman bambu pensak yang dilakukan oleh masyarakat khususnya para ibu-ibu di Dusun Pelulusan Desa Nyuruk belum mengenal dan memanfaatkan teknologi atau sosial media, teknik pemasaran yang dilakukan masih manual atau belum modern.

**Kata Kunci:** Strategi Pemasaran, Anyaman Bambu, Berbasis Potensi Lokal, Perekonomian

### ABSTRACT

The purpose of this service is to describe the marketing strategy of woven bamboo SME products. Product marketing strategies deliver business opportunities to increase sales and achieve the expected profits. Nowadays, almost all activities are inseparable from the role of technology, so it is considered very very effective in facilitating between consumers and producers in selling products quickly and practically. So social media is the answer to this problem, where social media has many types and many benefits, with the presence of existing application features that can be used for buying and selling goods. The service method used in this activity is the method of training and practice. The object of this service is the woven craft of Nyuruk Village. Based on the results of the service carried out, the marketing strategy of woven bamboo pensak carried out by the community, especially the mothers in Pelulusan Hamlet, Nyuruk Village, did not know and utilize technology or social media, the marketing techniques used were still manual or not modern.

**Keywords:** Marketing Strategy, Bamboo Weaving, Based on Local Potential, Economy

## (1) PENDAHULUAN

Kerajinan anyam bambu merupakan salah satu dari kebudayaan yang dimiliki manusia sejak zaman prasejarah dalam rangka memenuhi kebutuhan akan sandang dan perlengkapan pendukung sehari-hari. Sampai saat ini, kerajinan anyam merupakan salah satu bentuk kerajinan yang terus dihasilkan oleh sebagian masyarakat Indonesia dengan ciri khas bentuk dan ornamen beragam dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam, baik bambu, pandan, rotan dan mendong. Produk kerajinan anyam dalam kehidupan manusia, selain sebagai pemenuhan kebutuhan fungsional dalam arti fisik, tetapi kehadirannya juga dalam memenuhi kebutuhan estetik. Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya, (Kadjim 2011 : 10).

Menganyam merupakan cara *withering* dasar dan serbaguna untuk menyusun bilah bambu menjadi bentuk yang diinginkan. Menganyam adalah teknik menghubungkan dua atau lebih bilah bambu dengan cara saling menyilangkan sehingga tidak saling lepas. Tegangan yang terjadi pada bilah bambu yang saling tumpang tindih menimbulkan gaya gesekan tinggi yang menjamin bentuk anyaman tidak berubah bentuknya walau ditekan, (Frick, 2004).

Menurut Margono (1997: 6), bahan yang digunakan untuk anyaman bambu adalah bambu tali, karena mempunyai ruas panjang berserat padat dan kuat. Bambu yang terlalu tua kurang baik untuk bahan Arrosyad *et al*, *Strategi Pemasaran Kerajinan*

anyaman, karena mudah patah dan pecah. Sedangkan bambu yang terlalu muda juga kurang baik, sebab rautan akan mengkerut.

Pengabdian ini Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Bangka Belitung-UMP yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di Desa Nyuruk, Dusun Pelulusan, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur, menyabangi para perajin anyaman dari bambu pensak yang menghasilkan berbagai macam bentuk kerajinan anyaman bambu pensak seperti keranjang buah, keranjang bumbu, tudung saji, dan besek di Desa Nyuruk, Dusun Pelulusan, Senin pekan lalu.

Kehadiran Pengabdian ini UNMUH BABEL-UMP didampingi perangkat desa dan disambut ramah oleh ibu-ibu perajin anyaman bambu pensak Desa Nyuruk ini dalam rangka Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Bambu Pensak Berbasis Potensi Lokal yang Kreatif dan Inovatif di Desa Nyuruk, Dusun Pelulusan 'Mempelajari' cara menganyam kerajinan bambu pensak.

Dihadapan pengabdian ini, ibu-ibu perajin anyaman bambu pensak tanpa segan mempraktekkan proses pembuatan anyaman bambu pensak dari mengambil, mengolah bahan, memperhalus bahan, dan cara menganyam hingga menjadi ragam anyaman bambu pensak.

"Proses pembuatan kerajinan anyaman bambu pensak, setelah bahannya tersedia, bambu dijemur, diinjak-injak, dipotong menjadi beberapa bagian ditipis dan di buat panjang, diraut dan ditipiskan hingga rapi, kemudian di anyamn sesuai model yang di inginkan, terakhir di pernis. Untuk pegangan dari bahan baku rotan di buat

melengkung “, jelas santi, salah seorang ibu perajin anyaman bambu pensak Desa Nyuruk.

Santi yang didampingi ibu-ibu perajin anyaman bambu pensak lainnya mengungkapkan, kerajinan anyaman bambu pensak yang mereka geluti sejak awal tahun 2020 hingga saat ini tetap berjalan.

## **(2) METODE**

Metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan ini yakni metode pelatihan dan praktek. Menurut (sugiyono, 2017) metode pengabdian merupakan cara ilmiah sebagai akibatnya kita menerima data menggunakan tujuan & kegunaan tertentu. Oleh karenanya bisa konklusi bahwa metode pengabdian adalah suatu cara atau metode buat mencari, memperoleh, menerima data, & menyimpulkan (Nugroho & Arrosyad, 2020). Baik utama ataupun skunder yg dimana dipakai buat menyusun suatu karya ilmiah yg akan diteliti.

Pelatihan pada pengabdian ini melalui menerapkan tahap diantaranya, tahap perencanaan, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. Seperti yang disampaikan (M I Arrosyad et al., 2021) teknik pengabdian dilakukan dengan tahap perencanaan, pelatihan, dan evaluasi.

Analisis data pengabdian ini menggunakan metode deskriptif (Muhammad Iqbal Arrosyad et al., 2020) kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, survei, wawancara, dan observasi.

Waktu pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya, tahap

kegiatan observasi tanggal 12 Februari 2022, Objek dalam pengabdian ini adalah UMKM kerajinan anyaman Desa Nyuruk, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Dilakukannya pengabdian ini berguna untuk memajukan perekonomian warga yang melakukan pengayaman karena menjadi salah satu mata pencarian sehari-hari (Suspahariati & Susilawati, 2020).

## **(3) HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **Tahap Perencanaan**

Strategi pemasaran merupakan tujuan utama kami dalam kegiatan membantu produk UMKM kepada para ibu-ibu khususnya pengerajin anyaman bambu di Dusun Pelulusan, Desa Nyuruk. Pada kenyataan yang ditemukan strategi pemasaran yang digunakan oleh ibu-ibu pengerajin dalam memasarkan produknya masih primitif, karena mereka belum mengetahui dan mengenal teknologi. Teknik pemasaran produk yang dilakukan yaitu mereka menjual dan mengantar langsung produk ke kota, yaitu ke kota Tanjung Pandan. Hal itu juga dijelaskan (M I Arrosyad et al., 2021), (Muryaningsih, 2020), dan (Shofa & Surjono, 2018) bahwa proses pemasaran harus memperhatikan produk yang dikemas dengan baik.

Selebih dari produk yang telah dipasarkan mereka hanya mengharapkan pemesanan produk dari para pembeli yang berasal dari sekitaran desa itu sendiri, sehingga kami ingin memberikan sebuah

inovasi baru kepada para ibu-ibu pengerajin untuk membantu produk usaha ini agar lebih berkembang dan dikenal secara luas (Hadiansah et al., 2021).



Gambar 1 Bersama Ibu Pengerajin

Gambar 1 menjelaskan foto bersama dengan pihak masyarakat bahwa kami melatih untuk strategi pemasaran kerajinan anyaman bambu.

### **Tahap Pelatihan**

Sosial media diyakini dapat memberi peluang yang bagus kepada pelaku UMKM (Deri Teguh Santoso, 2020) dan (Kuncahyono, 2017) khususnya kepada ibu-ibu pengerajin anyaman dalam menjual produk secara canggih hanya bermodalkan dirumah saja menggunakan smartphone.

Media sosial berpotensi untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya (Stelzner, 2012). Aplikasi media sosial tersedia mulai dari pesan instan hingga situs jejaring sosial yang menawarkan pengguna untuk berinteraksi, berhubungan, dan berkomunikasi satu sama lain.

Kegiatan pengabdian ini dijelaskan juga pada gambar 2 cara mengayam kerajinan, gambar 3 cara menyimpul bambu, dan gambar 4 proses pelatihan pemasaran media sosial.



Gambar 2 Cara Mengayam Kerajinan

Gambar 2 menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan ini secara langsung memberikan arahan dan semangat kepada masyarakat untuk bisa mengayam dan menghasilkan produk yang baik. Seperti yang disampaikan (Pancarani & Rachman, 2018), bahwa sebelum produk dipasarkan harus dilakukan pelatihan yang baik untuk menghasilkan produk yang baik.



Gambar 3 Cara menyimpul bambu



Gambar 4. Proses pelatihan pemasaran media sosial

Menjelaskan gambar 4 pelatihan pemasaran menggunakan media sosial dan pembuatan akun media sosial Instagram dan FaceBook, juga melatih bagaimana meshare foto kepada lainnya.

### **Tahap Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini memberikan simpulan dan hasil akhir (Kotabumi, 2020) dan (Munthe, 2015). Dengan demikian pada tahap ini akan dijabarkan bagaimana hasil akhir dan simpulan pada kegiatan pelatihan pemasaran untuk peningkatan perekonomian masyarakat Desa Nyuruk.

Pada kegiatan evaluasi, pengabdian ini memperkenalkan peran teknologi dalam membantu kegiatan usaha seperti.

1. Mengajarkan ibu-ibu pengerajin membuat akun sosial media untuk membantu mempromosikan serta menjual produk mereka, seperti membuat akun Instagram dengan nama pengguna @kerajinan\_anyaman\_bambu2022, dan juga akun Facebook.
2. Mengajarkan kepada ibu-ibu pengerajin membuat logo produk menggunakan aplikasi canva.
3. Memberitahu kepada ibu-ibu pengerajin mempromosikan disosial media seperti review produk, dll.



Gambar 4 Macam-macam Anyaman

### **(4) KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan strategi pemasaran anyaman

bambu pensak yang sebelumnya belum memanaatkan teknologi kini sudah dapat dilakukan pemesanan secara online melalui sosial media seperti Instagram, dan Facebook sudah dapat dilakukan pemesanan secara online yang disertai dengan penjelasan produk seperti macam-macam kerajinan yang dijual, keterangan harga, review produk dan alamat produksi produk. Dengan strategi penualan online yang dibuat diharapkan dapat memberi pengaruh yang besar terhadap pemesanan produk UMKM ini dalam jumlah yang banyak, sehingga diharapkan dapat sedikit membantu perekonomian masyarakat, dan juga membawa produk UMKM dari Desa Nyuruk ini dapat dikenal masyarakat diseluruhh Indonesia.

### **(5) SARAN**

Diadakan suatu pelatihan tentang bagaimana cara menganyam sehingga budaya kerajinan anyaman sampai putus sampai disini saja dan juga peran pemerintah penting dalam menangulangi budaya kerajinan anyaman bambu yang ada di desan nyuruk. Serta memberikan wawasan dalam pembuutan logo atau stiker pemasaran dan ada tindak lanjut untuk masa depan yang akan datang.

### **(6) UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami tunjukan kepada seluruh pihak universitas muhammadiyah bangka belitung dan pemerintahan desa nyuruk yang telah mendukung kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di selenggarakan di desa Nyuruk Kec, Dendang, Kab. Belitung Timur.



## (7) DAFTAR RUJUKAN

- Arrosyad, M I, Nuriani, W., & ... (2021). Pelatihan Pengembangan Potensi UMKM Dodol Singkong Desa Renggiang di Masa Pandemi Covid 19. *JCSE: Journal of ...*, 2(1), 1–8. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/748>
- Arrosyad, Muhammad Iqbal, Ulfa, L. F., Mersy, M., Claudia, C., & Safitri, I. E. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah di SD Negeri 5 Mendo Barat. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1149>
- Deri Teguh Santoso, R. P. S. (2020). *SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI VIDEO CONFERENCE BAGI DOSEN DAN PENGABDIAN INI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIC COVID-19 memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet pada perangkat 64 , 8 % dari total populasi penduduk Indonesia , de*. 4(6), 4–10. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3110>
- Hadiansah, D., Pringgandinie, D. R., Winarti, A., Astuti, L., Putra, F. S. D., & Rahaju, A. (2021). SOSIALISASI PEMANFATAAN APLIKASI MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA TK AL-ZHARUFA KOTA CIMAHI. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.133>
- Kotabumi, U. M. (2020). Evaluation and Analysis of Baitul Arqam on the Morals and Performance of Lecturers and Employees of the University of Muhammadiyah Kota Bumi Evaluasi dan Analisis Baitul Arqam terhadap Akhlak dan Kinerja Dosen dan Karyawan. *HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*, 4(2), 133–153. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i2.1015>
- Kuncahyono, K. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 773. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.773-780>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
- Muryaningsih, S. (2020). A Increased Curiosity Attitudes and Mathematics Learning Achievement Through the Realistic Mathematics Learning Model (PMR) in Elementary Schools. *Cendekiawan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.166>
- Nugroho, F., & Arrosyad, M. I. (2020). Impelementasi pelatihan hidroponik untuk peningkatan kemampuan pendidikan karakter di desa jelutung. *AbdiMuh : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–22.

- Pancarani, A. P., & Rachman, F. (2018). Pelatihan Program Terjemah Al-Qur'an Melalui Pendekatan Gramatika Dasar Bahasa Arab. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(4), 206.  
<https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.298>
- Shofa, H., & Surjono, H. D. (2018). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis role playing games (RPG) pada materi lingkaran untuk siswa SMP/MTs kelas VIII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 151–164.  
<https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15048>
- Suspahariati, & Susilawati, R. (2020). Penerapan Sistem WFH ( Work From Home ) dan Dampaknya terhadap Kinerja Staf dan Dosen Unipdu Jombang selama Pandemi Covid-19 Pendahuluan Perubahan-perubahan dari tahun ke tahun kerap dirasakan masyarakat dengan berbagai faktor penyebab . Pada awal 2020 ,. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 229–240.
- Sugiyono. 2017. Metode Pengabdian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.